

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan Agroindustri Yusra di Desa Tangkit Baru diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Agroindustri Yusra di Desa Tangkit Baru didirikan oleh Hj. Siti Hajar pada tahun 1996 yang dilatar belakangi karena produksi nanas di Desa Tangkit Baru melimpah dan tidak tertampung lagi ditambah lagi sifat buah nanas yang mudah busuk, sehingga pemilik melakukan inovasi dengan mengolah buah nanas menjadi produk selai nanas dan selai nanas goreng yang enak dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama. Bahan baku berupa buah nanas yang berasal dari kebun nanas pribadi. Dalam kegiatan produksi, pengolahan hingga pemasaran dibantu oleh 14 tenaga kerja yang merupakan anak dan tetangga pemilik.
2. Faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dalam mengembangkan Agroindustri Yusra meliputi bahan baku mudah didapatkan, ketersediaan tenaga kerja, harga produk terjangkau, produk bervariasi, kemasan modern, legalitas usaha, adanya tanggal kadaluwarsa, keterbatasan modal, pengolahan tradisional, promosi kurang maksimal, dan sistem pembukuan yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dalam mengembangkan Agroindustri Yusra di Desa Tangkit Baru meliputi adanya mitra pemasaran, pendampingan pemerintah, loyalitas konsumen, budaya membeli oleh-oleh, persaingan dengan produk sejenis, dan tingginya harga bahan penunjang.

3. Strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan Agroindustri Yusra di Desa Tangkit Baru diantaranya adalah Melakukan sistem penjualan online untuk mengatasi modal yang terbatas dan tingginya harga bahan penunjang. Berdasarkan hasil analisis AHP diperoleh tujuan yang menjadi prioritas yaitu pengembangan Agroindustri Yusra. Faktor SWOT yang menjadi prioritas utama adalah melakukan sistem penjualan online.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, uraian pembahasan, dan kesimpulan. Terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada pemilik Agroindustri Yusra agar mempertahankan dan terus mengembangkan usahanya dan senantiasa mengontrol kegiatan produksi, pengemasan, dan pemasaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian memaksimalkan penggunaan teknologi khususnya sosial media sebagai media promosi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai strategi pengembangan agroindustri yang lebih mendalam dan menganalisis secara lengkap.